

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 PEKALONGAN



Disusun oleh:

Nama : Susi Susanti

NIM : 5401409053

Program studi : Tata Boga

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala sekolah

Dra. Urip Wahyuningsih M.pd.

Dra. Sukowati

NIP:19670410 199103 2 001

NIP. 19680116 199302 2

001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs.Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan Inayah-Nya, sehingga kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan di SMK N 1 Pekalongan pada tanggal 27 Agustus 2010 s.d. 20 Oktober 2012 dapat diselesaikan dengan baik. Sebagai bukti fisik pelaksanaan PPL II yang dilakukan di SMK N 1 Pekalongan ini, maka penulis menyusun laporan PPL sebagai tugas mahasiswa praktikan yang telah melaksanakan tugas dengan baik.

Penyusunan laporan ini tidak lepas pula penulis dari bimbingan dan bantuan dari pihak terkait. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof.Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M. si., selaku rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL II.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan penanggung jawab pelaksanaan PPL II.
3. Dra. Sukowati selaku kepala SMK Negeri 1 Pekalongan.
4. Dra. Urip Wahyuningsih M.pd., selaku dosen koordinator pembimbing SMK Negeri 1 Pekalongan.
5. Dra. Titin selaku dosen pembimbing PPL II.
6. Kunto Priyadi, S.Pd. selaku koordinator guru pamong SMK Negeri 1 Pekalongan.
7. Heni Purwaningsih, S.Pd selaku guru pamong yang telah membimbing penulis selama pelaksanaan PPL II di SMK Negeri 1 Pekalongan.
8. Rekan-rekan PPL yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.
9. Segenap guru, staf, karyawan, dan siswa SMK Negeri 1 Pekalongan.

Penulis menyadari dalam menyusun laporan ini masih jauh dari kata sempurna, maka penulis mengharapkan saran dan juga kritik untuk penyempurnaan

dimasa mendatang. Demikianlah laporan PPL II yang dapat penulis susun, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 8 Oktober 2012

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga kependidikan yang profesional. Fungsinya menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan yang meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. Universitas Negeri Semarang sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan interpersonal skills yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor : 9/O/2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 23 pasal yang terdiri dari 11 bab, yaitu Ketentuan Umum (Pasal 1), Ruang Lingkup, Dasar Konseptual, Tujuan, Fungsi, dan Sasaran (Pasal 2-6), Prinsip, Status, dan Sistem Pengelolaan (Pasal 7-9), Tugas dan Tanggung Jawab (Pasal 10), Persyaratan Pelaksanaan dan Biaya (Pasal

11-14), Syarat dan Tempat Pelaksanaan (Pasal 15-16), Kewajiban dan Penilaian Mahasiswa (Pasal 17-18), Ketentuan Khusus (Pasal 19-21), Ketentuan Lain (Pasal 22), Ketentuan Penutup (Pasal 23).

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang (UNNES), sebagai Perguruan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan akademik dan profesional, mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

C. Manfaat

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kompetensi profesional adalah kepiawaian di dalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan keahliannya. Kompetensi personal adalah suatu keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral. Sedangkan kompetensi kemasyarakatan adalah keahlian seseorang dalam kinerja

yang terkait dengan masalah-masalah sikap saling membantu (norma kehidupan, gotong-royong).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah, ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, hingga kurikulum, sehingga metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.

B. Perencanaan Pembelajaran

1. Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP)

GBPP adalah rambu-rambu program pengajaran pada sekolah yang keberadaannya sudah disesuaikan dengan kondisi psikologi siswa dan sekitarnya dapat dijadikan sebagai acuan secara umum. Hal ini diberikan agar antara sekolah yang satu dengan yang lain tidak terjadi pengambilan kebijakan yang merugikan bagi sistem pendidikan. GBPP disusun berdasarkan kesepakatan bersama ahli bidang pendidikan di seluruh Indonesia tentang bobot materi yang tepat untuk diberikan kepada peserta didik pada usia tertentu.

2. Analisis Materi Pembelajaran (AMP)

AMP berlangsung sejak guru menelaah GBPP sampai mengkaji materi dan menjabarkan materi sampai mempertimbangkan penyajiannya.

a. Fungsi

Fungsi dari AMP sebagai acuan dalam menyusun program pengajaran yaitu program tahunan, dan untuk memudahkan guru dalam menyusun tata urutan materi dan penjatahan waktu dalam semesteran, merumuskan TIK, metode dan pendekatannya, memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi.

b. Sasaran

- Terjabarnya tema/ sub tema, pokok bahasan/ sub pokok bahasan, topik sub topik
- Terpilihnya metode yang efektif dan efisien
- Terpilihnya sarana pembelajaran yang paling sesuai
- Tersedianya alokasi waktu yang sesuai dengan lingkup materi, kedalam materi dan keluasan materi.

3. Program Tahunan (Prota)

Program tahunan merupakan bagian dari program kegiatan pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

a. Fungsi

Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan :

- jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan
- jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya
- jumlah jam pelajaran cadangan

b. komponen utama

Komponen utama dari program tahunan adalah pokok bahasan/ sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

4. Program Semesteran (Promes)

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada setiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

5. Program Satuan Pelajaran (PSP)

PSP merupakan salah satu bagian program pengajaran yang memuat satuan bahasan yang disajikan dalam beberapa kali pertemuan. Dalam

penyusunan PSP perlu diperhatikan berapa kali pertemuan dan evaluasi/ penilaian yang dilakukan saat proses belajar mengajar berlangsung dengan mengacu pada tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

a. Fungsi

Fungsi PSP adalah untuk menyajikan materi dalam satu pokok bahasan

b. Kriteria PSP

- Materi mengacu pada GBPP
- Proses belajar mengajar menunjang pembelajaran aktif dan mengacu pada AMP
- Terdapat keselarasan antara tujuan, materi dan alat penilaian.
- Dapat dilaksanakan dan mudah dipahami

a. Komponen PSP

- Tujuan pembelajaran umum terdapat dalam GBPP
- Tujuan pembelajaran khusus yang disusun oleh guru
- Materi
- Kegiatan belajar mengajar
- evaluasi

6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Program rancangan pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

a. Fungsi

Fungsi dari rancangan pengajaran adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

b. Komponen utama

- Tujuan pembelajaran
- Materi pelajaran
- Kegiatan pembelajaran

- Penilaian proses belajar
- Alokasi waktu

7. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan siswa merupakan panduan yang berfungsi untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja/pelajaran dengan sedikit atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

8. Analisis Hasil Ulangan Harian (AHUH)

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan, baik secara perorangan maupun klasikal

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas negeri Semarang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus- 20 Oktober 2012. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain ekstra kurikuler dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan PPL II adalah SMK Negeri 1 Pekalongan yang beralamat di jalan Angkatan NO. 90 telepon (0285) 422115 kelurahan/desa Kramat Sari Rt.01 Rw.02 kecamatan Pekalongan barat Kota pekalongan jawa tengah 51118.

C. Tahap Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan praktik pengalaman lapangan II adalah sebagai berikut:

1. Penerimaan di SMK Negeri 1 Pekalongan
2. Konsultasi mata pelajaran dan pembuatn rencana kegiatan praktikan dengan guru pamong.
3. Mahasiswa praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai job masing-masing yang telah diberikan oleh guru pamong. Setiap hari senin dan hari besar nasional mengikuti upacara bendera.
4. Dalam satu minggu melaksanakan piket di lobby tamu sesuai dengan jadwal yang telah dibagi
5. Penarikan mahsiswa PPL dan perpisahan.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran atau *Lesson Plan* yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan atau *Annual Program*, Program Semester, mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Perlu dijelaskan pula bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas, mahasiswa praktikan dianjurkan oleh guru pamong untuk dapat menguasai materi dan kelas. Hal tersebut dilakukan untuk membiasakan diri siswa agar mampu menangkap pelajaran dengan baik dan tidak meremehkan Guru Praktikan, karena dengan begitu siswa akan lebih menghargai Guru Praktikan dan juga akan lebih mudah dalam penguasaan kelas.

E. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

- a. Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.

- b. Praktikkan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.
- c. Sebelum mengajar praktikkan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.
- d. Dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata susunan dan bahasa.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL II

- a. Kondisi yang mendukung
 - Civitas akademika yang cukup berkualitas.
 - Kualitas tenaga pengajar yang profesional dibidangnya.
 - Koordinasi yang cukup baik antar guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.
- b. Kondisi yang menghambat

Kondisi sekolah yang berada di jalur ramai sehingga kurang kondusif untuk kegiatan belajar mengajar bagi siswa dan mahasiswa PPL II tahun 2010 di SMK Negeri 1 Pekalongan. Selain itu, belum lengkapnya fasilitas yang memadai yang bisa menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK N 1 Pekalongan telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa, dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

Harapan praktikan sebagai mahasiswa, dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi Universitas Negeri Semarang dan setelah kegiatan PPL II berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, di manapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik.
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
3. Pihak sekolah sebaiknya dapat menunjuk guru pamong yang benar-benar telah berpengalaman dalam mengajar karena dari guru pamonglah mahasiswa praktikan memperoleh sebagian besar ilmu dan pengalaman dalam proses belajar mengajar

REFLEKSI DIRI

Nama : Susi Susanti
Nim : 5401409053
Jurusan : PKK, S1 Tata Boga

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender pendidikan serta jadwal kegiatan sekolah latihan dan lingkungannya. Melalui kegiatan observasi ini diharapkan mahasiswa dapat mengenal dan memahami proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Refleksi diri ini dibuat berdasarkan pengamatan dan observasi mahasiswa selama melakukan praktik PPL 1 di SMK N 1 Pekalongan pada tanggal 2 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2012. Dari hasil praktik selama PPL 1 banyak pengalaman dan informasi yang diperoleh, baik yang berhubungan dengan pengajaran maupun kompetensi yang ingin dicapai oleh mahasiswa PPL.

Lokasi SMK N 1 Pekalongan yang terletak di desa keramat, kota Pekalongan. Sangat strategis untuk dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar karena letaknya tidak terlalu dekat dengan keramaian kota dan jalan raya namun begitu SMK 1 Pekalongan tetap mudah dijangkau dan mudah dalam mencari kebutuhan sekolah seperti alat tulis, alat praktek, tempat foto copy dan sebagainya. Kegiatan belajar mengajar di SMK N 1 Pekalongan selama bulan puasa dimulai pukul 07.30 WIB sampai 12.00 WIB sedangkan hari biasa dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 13.45 WIB. Setelah melakukan pengamatan dalam PPL 1 ini ada beberapa hal yang dapat dipaparkan, sebagai berikut:

1. Refleksi tentang kekuatan pembelajaran Persiapan Pengolahan

Kekuatan mata pelajaran Persiapan Pengolahan di SMK N 1 Pekalongan sangat besar pengaruhnya khususnya bagi siswa jurusan Tata Boga, karena mata pelajaran tersebut merupakan pengetahuan dasar boga yang nantinya membantu siswa dalam memahami mata pelajaran lainnya. Dengan demikian mata pelajaran Persiapan pengolahan haruslah disampaikan dengan metode se-menarik mungkin agar para siswa memiliki minat berkelanjutan dalam mempelajari dunia boga, tidak hanya memilih jurusan saja.

2. Refleksi terhadap sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK N 1 Pekalongan

Kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia di SMK N 1 Pekalongan sebagai penunjang dan pendukung kegiatan pembelajaran Persiapan Pengolahan cukup memadai. Tersediannya ruang proses belajar mengajar yang dilengkapi dengan LCD sebagai sarana penyampaian materi yang berbasis IT, ruang dapur yang berisi dengan alat-alat dapur sebagai tahap awal pengenalan bahan dan alat kepada siswa.

3. Refleksi terhadap kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Guru pamong mata pelajaran Persiapan pengolahan membantu mahasiswa PPL dalam melaksanakan proses perencanaan pembelajaran di lapangan. Ibu Dra. Yuyum Dwi Praningrum sebagai guru pamong sangat kooperatif, dalam memberikan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, kalender pendidikan, prota, promes, dan RPP. Beliau adalah sosok guru yang disiplin, berwibawa, ramah, dan berpenampilan menarik serta peduli dengan perkembangan siswanya. Beliau menjadi teladan bagi mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik di sekolah. Adanya kerjasama yang baik dengan guru pamong, menjadikan praktikan mudah dalam menjalankan PPL. Selain itu dukungan moral juga selalu diberikan kepada praktikan, hal tersebut sangat membantu praktikan dalam menghadapi siswa didalam maupun diluar kelas.

Dosen pembimbing yaitu Ibu Titin Agustina, M.Si yang mendampingi mahasiswa praktikan di SMK N 1 Pekalongan selalu memberikan pengarahan dan masukan kepada mahasiswa praktikan dalam hal pembelajaran serta kepribadian. Profesionalisme dan kedisipinan juga ditanamkan oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa praktikan, dengan tujuan agar praktikan lebih berkualitas dan mampu menjadi seorang guru yang profesional.

4. Refleksi terhadap pembelajaran Persiapan Pengolahan di SMK N 1 Pekalongan

Proses pembelajaran Busana Butik di SMK N 1 Pekalongan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Dilihat dari kemampuan murid dalam menanggapi pelajaran busana butik juga sudah cukup baik. Semua guru sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar dalam proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan bias tercapai.

5. Refleksi diri terhadap kemampuan diri praktikan.

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat kurang, karena itu praktikan merasa masih perlu berlatih lebih banyak lagi dalam hal mengajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai seorang guru agar menjadi pribadi yang berkompeten dan menjadi tauladan yang baik bagi siswa-siswanya.

6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran praktikan bagi SMK N 1 Pekalongan agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Selain itu, hendaknya SMK N 1 Pekalongan dapat meningkatkan kedisiplinannya dalam melaksanakan tata tertib siswa maupun tata tertib guru, agar dapat tercipta lingkungan yang baik serta dapat menciptakan generasi yang baik pula.

Bagi UNNES, praktikan mengharapkan agar kegiatan PPL ini tetap dilaksanakan di tahun-tahun mendatang supaya mahasiswa prodi kependidikan dapat berlatih mengajar di lingkungan sekolah. Selain itu kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh UNNES diharapkan memperoleh bimbingan yang lebih intensif dari para dosen pembimbing. Hal tersebut ditujukan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar.

pekalongan, 07 Agustus 2012

Mengetahui :

Guru Pamong

Guru Praktikan

Dra. Yuyum Dwi Praningrum
NIP. 195607141980112002

Susi Susanti
NIM. 5401409053